

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi untuk membantu pelaksanaan penelitian agar dapat berjalan dengan lancar, untuk itu penulis membuat penelitian yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Menurut Arikunto (2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada metode kuantitatif instrumen penelitian yang biasa digunakan adalah angket (kuesioner).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu yang berlokasi di Padang Matingi, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, Kode Pos: 21411.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Oktober 2024-Maret 2025 dengan rincian jadwal penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2024				Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Maret 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
3	Surat Prariset					■	■																		
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Seminar Proposal													■											
6	Revisi Hasil Seminar Proposal														■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■			
8	Sidang																								■

Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 82 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, Sugiyono (2017). Pendapat Uma dan Roger (2017) Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berhubung jumlah

pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 82 orang (kurang dari 100 orang), maka semua populasi diambil jadi objek penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel yang dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu beban kerja, pelatihan, intensif, dan motivasi kerja, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja pegawai. Operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Beban Kerja (X ₁)	Menurut Fransiska & Tupti (2020) Beban kerja adalah sebuah proses atau kegiatan yang terlalu banyak dan dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang.	1. Target Yang Harus Dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Standar Pekerjaan Sumber: Santoso & Rijanti (2022)	Likert
Pelatihan (X ₂)	Widodo (2015), mendefinisikan "pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya masing-masing.	1. Instruktur 2. Peserta pelatihan 3. Metode 4. Materi 5. Tujuan Pelatihan Sumber: Dessler, (2018)	Likert
Insentif (X ₃)	Menurut Hasibuan (2017:118) tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif merupakan metode untuk memberikan rasa adil bagi mereka yang bekerja	1. Bonus 2. Komisi 3. Kompensasi 4. Tunjangan Sumber : Putri (2024)	Likert

	lebih tekun dan sungguh-sungguh.		
Motivasi Kerja (X ₃)	Hasibuan (2015) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Peluang Untuk Maju 3. Pengakuan Atas Kinerja 4. Pekerjaan yang menantang <p>Sumber: Mangkunegara (2017)</p>	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Kasmir (2018) kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Waktu 4. Pengawasan 5. Hubungan Antar Pegawai <p>Sumber: Kasmir (2018)</p>	Likert

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

3.5.1 Observasi

Menurut Husein (2016) Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang menganalisis catatan dan dokumen administratif sebagai sumber data utama (Saunders, dkk., 2016).

3.5.3 Kuesioner

Menurut Saunders, dkk., (2016), kuesioner adalah serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan tanggapan dari sampel sebelum analisis kuantitatif. Desain kuesioner akan mempengaruhi tingkat respon dari keandalan dan validitas data yang dikumpulkan bersama dengan tingkat respon. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.3.
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Saunders, dkk., (2016),

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Selain itu, Menurut Husein (2016) Kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan *valid* adalah bila kolerasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,5 keatas. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu *test* atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Dalam menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Product Software Solution*). Uji validitas terlebih dahulu dilakukan

dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden diluar responden penelitian ini dengan kriteria signifikan 0,5 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,3610

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Status
Beban Kerja (X_1)	X1.1	0,922	0,3610	Valid
	X1.2	0,923	0,3610	Valid
	X1.3	0,858	0,3610	Valid
Pelatihan (X_2)	X2.1	0,976	0,3610	Valid
	X2.2	0,968	0,3610	Valid
	X2.3	0,938	0,3610	Valid
	X2.4	0,927	0,3610	Valid
	X2.5	0,893	0,3610	Valid
Insentif (X_3)	X3.1	0,776	0,3610	Valid
	X3.2	0,848	0,3610	Valid
	X3.3	0,826	0,3610	Valid
	X3.4	0,859	0,3610	Valid
Motivasi Kerja (X_4)	X4.1	0,898	0,3610	Valid
	X4.2	0,874	0,3610	Valid
	X4.3	0,922	0,3610	Valid
	X4.4	0,940	0,3610	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	0,898	0,3610	Valid
	Y.2	0,910	0,3610	Valid
	Y.3	0,918	0,3610	Valid
	Y.4	0,924	0,3610	Valid
	Y.5	0,895	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Hasil uji validitas dari setiap pernyataan dalam variabel beban kerja, pelatihan, insentif, motivasi kerja dan kinerja pegawai lebih besar dari nilai r tabel 0.3610 sehingga semua butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Husein (2016), uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling baik oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Nilai koefisien yang baik adalah 0,7. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan

karena jika instrumen yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Beban Kerja (X ₁)	0,873	Reliabel
Pelatihan (X ₂)	0,967	Reliabel
Insentif (X ₃)	0,843	Reliabel
Motivasi Kerja (X ₄)	0,929	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,947	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* masing-masing variabel beban kerja, pelatihan, insentif, motivasi kerja dan kinerja pegawai lebih besar dari 0,7 sehingga alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terbukti reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan 3 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2018). Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan analisis grafik normal *probability plot* dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Data dikatakan berdistribusi normal apabila data yang berupa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

2. Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali 2018). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Model regresi dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu uji grafik plot.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya STRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018).

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2017) yang dimaksud teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul juga merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Variabel independen dilambangkan dengan X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Pelatihan

X₃ = Insentif

X₄ = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Regresi

e = Error

3.8.2 Uji t (Parsial)

Husein (2016) menjelaskan, uji secara parsial untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh Beban Kerja (X₁), Pelatihan (X₂), Insentif (X₃) dan Motivasi Kerja (X₄) sebagai variabel bebas terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Masing-masing hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Persamaan regresi

akan dinyatakan berarti/signifikan jika nilai t signifikan lebih kecil sama dengan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan adalah sebagai berikut:

Uji hipotesis secara parsial, dengan kriteria:

- a. H_0 ditolak bila t hitung $>$ t tabel atau nilai sig $<$ 0,05
- b. H_0 diterima bila t hitung $<$ t tabel atau nilai sig $>$ 0,05

Jika H_0 diterima maka dapat disimpulkan tidak berpengaruh sedangkan bila H_0 ditolak artinya berpengaruh. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya beban kerja, pelatihan, intensif, dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya beban kerja, pelatihan, intensif, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu. H_0 ditolak maka H_a diterima.

3.8.3 Uji F (Simultan)

Ghozali (2018), menyatakan uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Untuk mengetahui signifikansi dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah alpha 5% atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Bila F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan (Sig \leq 0,05) maka H_0 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$) maka H_0 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien kolerasi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel *dependen* (Y) yang dijelaskan oleh satu variabel *independen* (lebih dari satu variabel bebas : $X_i : i = 1,2,3,4, \text{ dst}$) secara bersama-sama. Sementara itu R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel *dependen* (Y) dengan semua variabel *independen* yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Menurut Uma dan Roger (2017) Uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y).